

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kopi merupakan salah satu minuman favorit yang disukai semua kalangan, sayangnya kopi sering dikaitkan dengan risiko penyakit kardiovaskuler, seperti misalnya meningkatkan tekanan darah dan kadar kolesterol. Walaupun sudah mengetahui hal tersebut, sebagian besar orang menganggap bahwa minuman tersebut adalah minuman yang wajib dinikmati setiap hari.<sup>1</sup>

Menurut Riset Kesehatan Dasar ( RISKESDAS ) pada tahun 2013 di Indonesia minum kopi dimasukan ke dalam konsumsi makanan yang bersiko bila dikonsumsi lebih dari satu kali. Persentasi penduduk yang minum kopi lebih dari satu kali sehari di berbagai provinsi adalah pertama provinsi Bali yaitu 49%, kedua adalah Nusa Tenggara Timur yaitu 47% ketiga adalah Kalimantan Barat dengan persentase 45,8%, dan Jawa Barat sebesar 31,4%.<sup>2</sup>

Minum kopi juga bisa mempengaruhi tekanan darah dikarenakan terdapat zat yang terkandung di dalam kopi yaitu kafein, dikenal memiliki efek stimulasi pada sistem saraf pusat, sistem kardiovaskuler dan sistem metabolik. Efek stimulasi dari kafein terhadap sistem saraf pusat sangat mendominasi dikarenakan aksi antagonis dari reseptor adenosin, yaitu suatu zat yang dapat merangsang rasa kantuk dengan mengurangi aktivitas neuron, sehingga mencegah penghambatan pengeluaran neurotransmitter ke seluruh otak yang meningkatkan performa kerja otak. Karena itu, kafein dapat meningkatkan beberapa neurotransmitter seperti dopamin.<sup>2</sup>

Penulis mendapatkan berbagai kontroversi pada setiap penelitian. Walaupun penelitian ini sering dilakukan sejak jaman dahulu, penelitian ini masih terus berlanjut sampai sekarang. Berbagai penelitian sudah dilakukan tetapi masih belum ada keseragaman, karena sebagian mengatakan bahwa kopi itu berefek meningkatkan tekanan darah dan ada juga penelitian yang mengatakan bahwa kopi tidak meningkatkan tekanan darah. Contohnya pada penelitian yang

dilakukan oleh Ajeng A melakukan penelitian dengan jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi menggunakan desain *cross sectional*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 87 responden usia 20 – 40 tahun, dosis kafein 289 mg dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Uji T independent*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumsi kopi terhadap peningkatan tekanan darah di Puskesmas Kosambi Kabupaten Tangerang dengan nilai  $p = 0,003$  ( $p < 0.05$ ).<sup>3</sup> Melizza melakukan penelitian dengan desain penelitian ini menggunakan *cross-sectional* studi. Responden penelitian ini berjumlah 36 usia  $> 25$  tahun, dosis kafein 200 – 290 mg diambil menggunakan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan antara konsumsi kopi dengan tekanan darah. Hasil uji *korelasi Spearman* disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi kopi dengan tekanan darah.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Bistara dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel independennya adalah kebiasaan mengkonsumsi kopi dan variabel dependennya adalah tekanan darah. Pengambilan sampel dilakukan di Demak Jaya kelurahan Tembok Dukuh kecamatan Bubutan, Surabaya pada bulan Agustus-September 2020. Besar sampel sejumlah 60 responden usia  $> 30$  tahun dengan dosis kafein 450 mg yang diambil dengan *teknik purposive sampling*. Hasil: Hasil uji statistik *Spearman Rank*  $p=0.465$  ( $=0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan kebiasaan mengkonsumsi kopi dengan tekanan darah pada dewasa muda di Demak Jaya kelurahan Tembok Dukuh kecamatan Bubutan, surabaya.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni merupakan penelitian observasi dengan metode *cross sectional study*. Populasinya adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di Universitas Muhammadiyah Parepare sebanyak 48 mahasiswa usia 20 – 30 tahun dengan dosis kafein 270 – 300 mg. Metode pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji

*chi Square test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh konsumsi kopi terhadap tekanan darah pada mahasiswa ( $p=1,000$ ).<sup>6</sup>

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Apakah konsumsi kopi berpengaruh terhadap orang dengan tekanan darah normal.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh konsumsi kopi terhadap orang dengan tekanan darah normal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah menambah informasi ilmiah mengenai pengaruh konsumsi kopi terhadap orang dengan tekanan darah normal.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis adalah dapat memberikan informasi mengenai hal yang mempengaruhi konsumsi kopi terhadap orang dengan tekanan darah normal.